

ABSTRACT

Firda Nur Azliani, 2020610062, Semiotic Analysis of Profit Sharing in Accounting: A Critical Study of Roland Barthes

This research aims to reveal the meaning of profit sharing in terms of denotation, connotation and myth. Next, reveal the reality behind the interpretation of profit sharing. The method used in this research is qualitative which cannot be measured with numbers and requires an in-depth analysis process from the researcher. This research uses a postmodern approach, where this approach gives researchers the freedom to conduct research without being limited by standard rules that have been applied conventionally. The research subjects came from 9 accounting academics. This research uses data collection techniques in the form of semi-structured interviews. This research uses a member check to test the validity of the data. The results of the research show that the meaning of profit sharing, when viewed from the connotation, has meaning as a form of help, profit sharing as a form of responsibility, profit sharing as a form of rejection of injustice. Meanwhile, in the mythical meaning, profit sharing is defined as an anvil system and profit sharing is defined as employee financing. The reality of profit sharing is that profit sharing is described as being like a bee, profit sharing is a form of justice, profit sharing is a form of cooperation based on willingness, profit sharing is a new job opportunity, and profit sharing is a form of welfare. The contribution of this research is that it is hoped that the results of this research will provide theoretical and practical contributions to the development of the theory that profit sharing is a symbol of Islamic banking and can be implemented in the practice of profit sharing in society.

Keywords: Semiotics, Profit Sharing, Critical Study, Roland Barthes.

ABSTRAK

Firda Nur Azliani, 2020610062, Analisis Semiotika Bagi Hasil Pada Bank Syariah: Studi Kritis Roland Barthes

Penelitian ini bertujuan mengungkap pemaknaan pada bagi hasil secara denotasi, konotasi dan mitos. Selanjutnya mengungkap realitas yang ada dibalik penafsiran bagi hasil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka dan membutuhkan sebuah proses analisis secara mendalam dari peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan postmodern, dimana pendekatan ini memberikan keleluasaan peneliti untuk melakukan penelitian tanpa terbatas dengan aturan-aturan baku yang telah diterapkan secara konvensional. Subjek penelitian yaitu berasal dari 9 akademisi akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Penelitian ini menggunakan member check dalam pengujian keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna bagi hasil jika dilihat dari makna konotasi memiliki makna sebagai bentuk pertolongan, bagi hasil sebagai bentuk tanggung jawab, bagi hasil sebagai bentuk penolakan kezaliman. Sedangkan pada makna mitos bagi hasil diartikan sebagai sistem paron dan bagi hasil diartikan sebagai sebuah pembiayaan karyawan. Realitas yang terdapat pada bagi hasil bagi hasil sebagai bentuk keadilan, bagi hasil sebagai bentuk kerja sama atas dasar kerelaan, bagi hasil menjadi lapangan pekerjaan baru, dan bagi hasil sebagai bentuk kesejahteraan. Kontribusi penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk pengembangan teori bahwa bagi hasil adalah simbol perbankan syariah serta dapat diimplementasikan pada praktik bagi hasil di masyarakat.

Kata kunci : Semiotika, Bagi Hasil, Studi Kritis Roland Barthes.